

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

April 2024

Pada April 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Meulaboh Aceh Barat sebesar 4,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,36.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,96 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,19 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,43 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,92 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,29 persen; kelompok transportasi sebesar 1,2 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,6 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,7 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,59 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,22 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu: kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,85 persen

Tingkat deflasi *month to month* (m-to-m) Meulaboh bulan April 2024 sebesar 0,43 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Meulaboh bulan April 2024 sebesar 2,08 persen.

Kabupaten Nagan Raya sebagai daerah yang menghitung Tingkat Indeks Perubahan Harga (IPH) menunjukkan pada M1 April dan M2 April tahun 2024 tidak terjadi penghitungan IPH dikarenakan terbentur dengan Hari Keagamaan Besar Negara (HKBN) yaitu Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1445H kendatipun demikian pada M3 dan M4 April 2024 pada pantauan BPS Aceh Barat, IPH Kabupaten Nagan Raya cenderung Tingkat Inflasi nya menurun bahkan cenderung deflasi.

Berikut 13 Komoditas Bahan Pokok Pangan yang menyuplai Andil Kenaikan dan Andil Penurunan sebagai berikut :

1. Cabe Merah Andil Penurunan 13 %
2. Daging Ayam Ras Andil Penurunan 7 %
3. Daging Sapi Andil Penurunan 5 %
4. Cabe Rawit Andil Penurunan 4 %
5. Telur Ayam Ras Andil Penurunan 4 %
6. Beras Andil Penurunan 4 %
7. Udang Basah Andil Penurunan 3 %
8. Ikan Kembung Andil Penurunan 1 %
9. Gula Pasir Andil Penurunan 1 %
10. Bawang Merah Andil Kenaikan 4 %
11. Bawang Putih Andil Kenaikan 1 %
12. Tepung Terigu Andil Kenaikan 1 %
13. Minyak Goreng Andil Kenaikan 1 %

Perhitungan Indeks Perubahan Harga yang dipantau melalui Badan Statistik Kabupaten Nagan Raya pada bulan April M3 sebesar -1,09 % dan pada M4 sebesar -0,84 % tahun 2024 berikut dalam tabel IPH sebagai berikut :

M1	: -
M2	: -
M3	: -1,09%
M4	: -0,84%

Mei 2024

Perhitungan Indeks Perubahan Harga yang dipantau melalui Badan Statistik Kabupaten Nagan Raya pada awal Mei 2024 yang ditinjau dari Perhitungan Akhir Juni 2024 bahwa perhitungan IPH Bulan Mei per Minggunya sebagai berikut :

M1	: 1,63 %
M2	: 1,73 %
M3	: 1,51 %
M4	: 1,50 %

Pada Bulan Mei Minggu Pertama yang menjadi perhitungan pada perubahan IPH Kabupaten Nagan Raya yang bersumber dari Badan Statistik Kabupaten Nagan Raya ada 17 komoditas Pangan yang menyumbang Andil Kenaikan Inflasi dan Andil Penurunan Inflasi sebesar M1 : 1,63 % dengan komoditas sebagai berikut :

NO	KOMODITAS	ANDIL KENAIKAN %	ANDIL PENURUNAN %	INDIKATOR PERUBAHAN IPH %
----	-----------	---------------------	----------------------	------------------------------

1	DAGING AYAM RAS	6	2	
2	TELUR AYAM RAS	0	1	
3	CABE MERAH	13	2	
4	BERAS	0	2	
5	DAGING SAPI	2	1	
6	BAWANG MERAH	13	0	
7	CABE RAWIT	1	1	
8	BAWANG PUTIH	1	0	
9	MINYAK GORENG	0	1	1,63
10	GULA PASIR	4	0	
11	UDANG BASAH	1	0	
12	IKAN	0	1	
13	TEPUNG TERIGU	-	-	
14	SUSU BUBUK BALITA	1	0	
15	JERUK	1	0	
16	TAHU MENTAH	-	-	
17	PISANG	-	-	
		43 %	11 %	

Namun Demikian Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Nagan Raya terus mengupayakan dari program-program Pengendalian Inflasi Daerah dan Kebijakan-kebijakan dari Pejabat Daerah untuk terus berupaya menekan lajunya kenaikan inflasi. Sehingga pada M2 s/d M4 IPH Kabupaten Nagan Raya cenderung Stabil dan berhasil menekan kenaikan harga menjadi IPH pada M4 sebesar : 1,50 %

Juni 2024

Perhitungan Indeks Perubahan Harga yang dipantau melalui Badan Statistik Kabupaten Nagan Raya pada awal Juni 2024 yang ditinjau dari Perhitungan Akhir Juni 2024 bahwa perhitungan IPH Bulan Juni per Minggunya sebagai berikut :

M1 : 0,14%

M2 : tidak dirilis %

M3 : 0.11 %

M4 : 0.00 %

Pada perhitungan Indeks perubahan harga diatas yang menunjukkan pada Minggu Pertama Juni Peninjauan harga bahan pangan pokok terus mengalami penurunan (terkendali dengan aman) juga ketersediaan dan stok bahan pokok pangan terus meningkat dipasar, Kendati pun demikian dalam menghadapi HKBN perayaan Hari Raya Idul Adha 1445 H, kebutuhan bahan pangan pokok di Pasar tidak mengalami kenaikan harga justru mengalami penurunan angka inflasi pada perhitungan indeks Perubahan Harga (IPH) pada M3 sebesar 0,11 % sehingga mengalami penurunan IPH yang sangat signifikan dan berdampak positif terhadap kestabilan

harga barang pokok penting dan komoditi pangan pada M4 Juni Sebesar 0,00 %.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk permasalahan yang terjadi di Wilayah Kabupaten Nagan Raya dalam Upaya Pengendalian Inflasi Daerah pada Triwulan II tidak terjadi Permasalahan apapun namun demikian Upaya pemerintah dalam mengendalikan harga barang terus dilakukan melalui program-program unggulan Kabupaten Nagan Raya seperti Perkarangan Pangan Lestari (P2L), Operasi Pasar Murah, Gerakan pangan Murah dan pemberian bantuan-bantuan bibit ternak ayam, pakan dan pupuk bersubsidi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Daerah untuk membentuk TIM khusus sebagaimana arahan dari Kemendagri yang disebut dalam TIM TPID Kabupaten Nagan Raya tahun 2024, kemudian dalam kerangka Tim tersebut melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat agar mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dilapangan terkait dengan harga pangan, pengendalian, dan Upaya-upaya yang harus dilaksanakan untuk penanganan inflasi kedepan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II dari Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah yaitu mendorong pada seluruh lapisan Masyarakat Kabupaten nagan raya untuk melakukan Gerakan Tanam Taman Lestari dan Kerja Sama Antar Daerah dan pemberian bantuan bibit cabe, sayur kepada kelompok tani yang sudah terdaftar di Dinas Pertanian sekaligus pemberian bantuan pupuk bersubsidi kepada Masyarakat dengan harga jual yang terjangkau.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan dan pengendaliannya Pemerintah Kabupaten Nagan Raya bersama Instansi terkait yang tergabung dalam Forum Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) akan terus melakukan upaya-upaya pengendalian inflasi dari aspek 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang efektif). Tim TPID beserta Satgas Pangan akan terus berkoordinasi untuk menjaga kestabilan harga dan pasokan pangan serta melakukan kerja sama antar daerah dalam rangka mencapai permintaan dan penawaran yang seimbang.